BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan mengenai kepadatan jentik nyamuk Aedes Aegypti dan perilaku penghuni terhadap kegiatan PSN di Perumahan Batara Areka Regency RT 20 Kelurahan Bentiring Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa kepadatan jentik nyamuk Aedes Aegypti di wilayah penelitian masih ditemukan pada beberapa tempat penampungan air, yang ditunjukkan melalui perhitungan ABJ, HI, CI, dan BI, dapat disimpulkan bahwa:

1. Angka Bebas Jentik dengan hasil 60,91% yang menunjukkan bahwa nilai ini jauh dibawah standar nasional yang disarankan yaitu 90% sebagai batas aman untuk membatasi penyebaran penyakit DBD.
2. *House Indeks* 39,09% atau sebanyak 34 rumah yang positif jentik nyamuk, menurut WHO suatu daerah dianggap beresiko tinggi apabila HI lebih dari 10%, maka pada RT 20 Perumahan Batara Areka Regency tidak memenuhi standar.
3. *Container Indeks* 9,68% atau sebanyak 59 kontainer positif jentik nyamuk dari 609 kontainer yang diperiksa, pada hitungan DF masuk pada angka 3 yang merupakkan kategori sedang.
4. *Breteau Indeks* 67,81% , nilai DF pada hitungan ini adalah 6 dalam kategori tinggi, atau termasuk kedalam kategroi beresiko tinggi terjadinya kejadian

demam berdarag dengue .Hal ini menunjukkan adanya potensi penularan penyakit DBD di lingkungan tersebut.

5. Pengendalian Sarang Nyamuk 96,55% telah melakukan tindakan menguras tempat penampungan air seminggu sekali, 39,08% sudah dilakukan tindakkan menutup tempat penampungan air, 8,04% atau hanya 7 responden yang telah melakukan tindakkan penaburan bubuk abate, 9,19% telah dilakukan tindakkan mengubur barang-barang bekas dan 45,97% telah melakukan tindakkan mendaur ulang barang bekas untuk mencegah terjadinya perkembangbiakkan dan peristirahatan nyamuk Aedes Aegypti untuk menncegah terjadinya penyakit DBD dengan tindakan PSN.

B. SARAN

1. Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan dan menghilangkan potensi tempat perkembangbiakkan nyamuk di sekitar rumah.
2. Perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan PSN di lingkungan perumahan
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan cakupan wilayah yang lebih luas seta memperdalam analisis mengenai faktor-faktor perilaku masyarakat yang mempengaruhi keberhasilan program PSN.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu